

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV, maka dapat diperoleh suatu simpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,082 yang berarti bahwa *debt equity ratio* mempengaruhi nilai badan usaha sebesar 8.2 % sedangkan sisanya sebesar 91.8% dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar *debt equity ratio*. Hasil tersebut diperkuat dengan uji signifikansi regresi linier atau disebut uji F yang diperoleh dari hasil perhitungan SPSS menunjukkan besarnya  $F_{hitung} = 0.892 < F_{tabel} = 4.30$ . Hal ini berarti bahwa *debt equity ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai badan usaha. Jadi dapat ditarik suatu simpulan bahwa hipotesis yang pertama tersebut tidak dapat diterima.
2. Hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,451 yang berarti bahwa *debt equity ratio* mempengaruhi nilai badan usaha sebesar 45.1 % sedangkan sisanya sebesar 54.9% dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar *debt equity ratio*. Hasil tersebut diperkuat dengan uji signifikansi regresi linier atau disebut uji F yang diperoleh dari hasil perhitungan SPSS menunjukkan besarnya  $F_{hitung} = 8.218 > F_{tabel} = 4.30$ .

Hal ini berarti bahwa *debt equity ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai badan usaha. Jadi dapat ditarik suatu simpulan bahwa hipotesis yang kedua tersebut dapat diterima.

## 5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan simpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran dengan harapan dapat berguna bagi semua pihak dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Agar dalam menentukan kombinasi hutang dan modal sendiri yang optimal, yang dapat memberikan dampak positif bagi nilai perusahaan sebaiknya perusahaan melihat kembali laporan-laporan keuangan yang terdahulu untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, sehingga peningkatan *debt to equity* pada tahun-tahun yang akan datang tidak menjadi bumerang yang membahayakan kelangsungan hidup perusahaan.
2. Dalam mengambil keputusan tentang pembiayaan badan usaha dengan penggunaan hutang, manajer keuangan harus merencanakan secara hati-hati dan mendiversifikasi sumber dana dengan baik agar dapat menurunkan biaya bunga. Hal ini semua tentu baik bagi perkembangan usaha mereka selanjutnya dan nilai badan usaha ditingkatkan serta mencapai nilai yang maksimum atau dengan kata lain agar badan usaha mencapai struktur permodalan yang optimal.

3. Bagi para investor, sebelum melakukan investasi di pasar modal investor sebaiknya memperhatikan kelancaran operasional badan usaha tersebut dan kelancaran dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Jangan sampai investor mengalami kerugian yang besar dengan terjadinya kepailitan badan usaha tersebut, sehingga investor dapat mengurangi resiko yang dihadapi.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alwi, Syarifudin, 1989, **Alat-alat dalam Pembelian**, (edisi revisi), Yogyakarta: Andi Offset.
- Arcana, Nyoman, 1996, **Pengantar Statistik II Untuk Ekonomi**, Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala.
- Gitosudarmo, Indriyo, dan Basri, 1995, **Manajemen Keuangan**, (edisi ketiga), Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad, 1993, **Pembelian Perusahaan**, (edisi keempat), Yogyakarta: Liberty.
- Husnan, Suad, dan Enny Pujiastuti, 1996, **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**, (edisi pertama), Yogyakarta: AMP YKPN.
- Munawir, Slamet, 1990, **Analisa Laporan Keuangan**, (edisi keempat), Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, Bambang, 1995, **Dasar-dasar Pembelian Perusahaan**, (edisi keempat), Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A., 1997, **Manajemen Keuangan**, (edisi ketiga), Yogyakarta: BPFE.
- Syamsudin, Lukman, 1992, **Manajemen Keuangan Perusahaan**, (edisi pertama), Jakarta: Rajawali.
- Warsito, Hermawan, 1993, **Pengantar Metodologi Penelitian**, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama- APTIK.
- Weston, J. F., dan E. F. Brigham, 1990, **Managerial Finance**, (7th ed.), Hinsdale, Illinois: The Dryden Press.
- ✓ Weston, J. F., dan T. E. Copeland, 1992, **Manajemen Keuangan**, (edisi kedelapan), Yogyakarta: Erlangga.